

**REFLEKSI PENCIPTAAN TARI
NYI PANDANARAN PRAJURIT PEREMPUAN**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh Sangghita Anjali 18134183

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT
SENI INDONESIA SURAKARTA**

2022

REFLEKSI PENCIPTAAN TARI NYI PANDANARAN PRAJURIT PEREMPUAN

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Tari
Jurusan Tari



Oleh Sangghita Anjali
NIM 18134183

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT
SENI INDONESIA SURAKARTA**

2022

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

REFLEKSI PENCIPTAAN TARI NYI PANDANARAN PRAJURIT PEREMPUAN

yang disusun oleh

Sangghita Anjali
NIM 18134183

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
Pada tanggal 7 Juli 2022

Ketua Penguji,



Dr. Drs RM. Pramutomo, M.Hum.
NIP. 196810121995021001

Penguji Utama,



Dr. Daryono, S.Kar., M.Hum.
NIP. 195811111981031004

Pembimbing,



Soemaryatmi, S.Kar., M.Hum.
NIP. 196111111982032003

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 2022

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,

Mengetahui :



Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn
NIP. 196411101991032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Sesungguhnya tidak ada yang namanya rahasia kesuksesan. Sukses merupakan buah dari persiapan matang, diiringi dengan kerja keras, dan kesiapan menghadapi kegagalan, serta bersedia untuk terus bangkit dan belajar ”.

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Ayahanda tercinta Yoyok Bambang Priyambodo
- ❖ Ibunda tercinta Tri Narimastuti
- ❖ Dosen Pembimbing saya Soemaryatmi, S.Kar., M.Hum
- ❖ Almamater saya Institut Seni Indonesia Surakarta
- ❖ Para Dosen Institut Seni Indonesia Surakarta
- ❖ Teman-teman Sanggar Greget Semarang
- ❖ Adik saya Mahendra, dan Ratu
- ❖ Narasumber saya Agus Krisdiyono ❖ Serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sangghita Anjali
NIM : 18134183
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 18 Januari 2000
Alamat : Jl. Pamularsih 1 No. 2 G,
Semarang Barat, Kota Semarang 50141
Program Studi : S-1 Tari
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah dengan judul “Refleksi Penciptaan Tari Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan” adalah benar-benar hasil ciptaan peneliti, dan peneliti buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan di dalam skripsi karya ilmiah ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah ini, maka gelar kesarjanaan yang peneliti terima siap dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 2022

Penulis,



Sangghita Anjali

ABSTRACT

The Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan dance is a choreography created by Sangghita Anjali in 2021. This dance will be performed at the ISI Surakarta Great Theater building on January 7, 2022. The Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan dance has a theme of soldiering. This work is presented by a single female dancer. The title of this research is Reflection on the Creation of the Female Warrior Nyi Pandanaran Dance which will reveal two problems, namely how the creative process of the female warrior Nyi Pandanaran dance is and how the form of the dance is presented. To dissect the Creative Process problem, Mel Rodhes's theory of 4 Thoughts is quoted by Utami Munandar, while the Form of Serving uses the theory of Forms according to Djelantik. This study uses an artistic practice-based research method consisting of Re-Visiting/visiting again, Re-Questioning/questioning, and Re-Interpreting/re-interpreting.

The results of this study indicate that the Creative Process of compiling the Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan dance was produced through the stages of preparation, incubation, illumination, and leveraging/evaluation. Nyi Pandanaran Dance Prajurit Perempuan is a dance that is presented in a singular form. The dance moves used are traditional movements with clothing designs inspired by the Semarang model warriors, and using gamelan musical instruments combined with modern musical instruments such as the saxophone and chimes. These elements are assembled into one in a presentation, in a plot consisting of three scenes that reveal an atmosphere of majesty, firmness, determination, persistence, and submission. The Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan dance is a choreographic creativity that is packaged in totality.

Keywords: Nyi Pandanaran, Form, Creative Process.

ABSTRAK

Tari Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan merupakan koreografi yang diciptakan oleh Sangghita Anjali pada tahun 2021. Tarian ini dipentaskan di gedung Teater Besar ISI Surakarta pada tanggal 7 Januari 2022. Tari Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan memiliki tema tentang *keprajuritan*. Karya ini disajikan oleh penari tunggal perempuan. Judul penelitian ini adalah Refleksi Penciptaan Tari Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan yang akan mengungkap dua permasalahan yaitu Bagaimana Proses Kreatif tari Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan dan Bagaimana Bentuk Sajiannya. Untuk membedah masalah Proses Kreatif menggunakan teori 4 Pemikiran Mel Rodhes dikutip oleh Utami Munandar, sedangkan Bentuk Sajian menggunakan teori Bentuk menurut Djelantik. Penelitian ini menggunakan metode *artistic practice based research* yang terdiri dari *ReVisiting*/mengunjungi kembali, *Re-Questioning*/menanyakan kembali, dan *Re-Interpreting*/menginterpretasikan kembali.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Proses Kreatif penyusunan karya tari Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan dihasilkan melalui tahapan persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi/evaluasi. Tari Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan adalah tari yang disajikan dalam bentuk tunggal. Gerak tari yang digunakan adalah gerak tradisi dengan desain busana yang terinspirasi dari prajurit model Semarang, serta menggunakan instrument musik gamelan yang dipadukan dengan alat musik modern seperti saxophone, dan chimes. Elemen tersebut terakit menjadi satu dalam sebuah sajian, dalam satu alur yang terdiri dari tiga adegan yang mengungkap suasana keagungan, ketegangan, tekad, kegigihan, dan kepasrahan. Tari Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan adalah hasil kreativitas koreografer yang dikemas secara maksimal berdasarkan riset.

Kata kunci : Nyi Pandanaran, Bentuk, Proses Kreatif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi karya ilmiah dengan judul “Refleksi Penciptaan Tari Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan”. Penulisan ini merupakan syarat untuk mencapai derajat S-1 Program Studi Tari, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Terimakasih penulis ucapkan kepada Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn. Ketua Jurusan Tari Dwi Rahmani, S.Kar., M.Sn, Ketua Program Studi Tari Anggono Kusumo Wibowo, S.Sn., M.Sn. dan para dosen Jurusan Tari yang selalu bersedia memberikan informasi dan ilmu yang sangat bermanfaat.

Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada Soemaryatmi, S.Kar., M.Hum selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan dorongan semangat sejak awal sehingga terwujudnya skripsi karya ilmiah ini. Ucapan terimakasih disampaikan pula kepada Nur Rokhim, S.Sn., M.Sn sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan kritik, saran, dan dukungan, juga terimakasih kepada Dr. Drs. RM. Pramutomo, M.Hum. selaku Ketua Penguji, Dr. Daryono, S.Kar., M.Hum. selaku Penguji Utama

yang telah menguji serta memberi masukan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat melengkapi skripsi karya ilmiah ini.

Penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua Bapak Yoyok Bambang Priyambodo, Ibu Tri Narimastuti, ke dua adik saya Canadian Mahendra, Ratu Gayatri dan keluarga yang selalu memberi dukungan, semangat, restu, serta doa. Narasumber bapak Agus Krisdi yang telah memberikan informasi dan membantu proses penelitian, Eko Supendi sebagai pembimbing proses karya, serta pendukung karya ini Elfitriyani, Dwi Yuworo, Darsono, Mahendra, Radma, Bayu, Adhitio, Ammar Abiyyu, Bondan, Panglembara, Surakartans Lighting Club, Pak Adi, teman-teman Sanggar Greget Semarang, juga sahabat peneliti Septi, dan Fajar yang selalu memberikan semangat dalam proses penulisan penelitian ini.

Penulis mengucapkan syukur karena dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan mungkin banyak kesalahan. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Surakarta, Juli 2022

Sangghita Anjali

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN PERSETUJUAN	iii	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii	
HALAMAN MOTTO dan PERSEMBAHAN	iv	
HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.	
ABSTRACT.....	vi	
ABSTRAK.....	vii	
KATA PENGANTAR.....	viii	
DAFTAR ISI.....	x	
DAFTAR GAMBAR.....	xii	
DAFTAR TABEL	xv	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Penelitian	6
	B. Rumusan Masalah	6
	C. Tujuan Penelitian	6
	D. Manfaat Penelitian	7
	E. Tinjauan Pustaka	7
	F. Landasan Teori	10
	G. Metode Penelitian	11
	H. Sistematika Penulisan	13
BAB II	PROSES KREATIF DALAM TARI NYI PANDANARAN PRAJURIT PEREMPUAN	15
	A. Gagasan Utama	15
	B. Sumber Inspirasi	19
	C. Kreativitas	25
	1. Pribadi	28
	2. Pendorong	30
	3. Proses	33
	a. Persiapan	35
	b. Inkubasi	38
	c. Iluminasi	42
	d. Verifikasi/Evaluasi	44
	4. Produk	44

BAB III	BENTUK SAJIAN TARI NYI PANDANARAN	
	PRAJURIT PEREMPUAN	49
	A. Bentuk	50
	1. Penari	51
	2. Gerak	54
	3. Musik / Iringan Tari	58
	4. Rias dan Busana	66
	5. Tempat Pertunjukan.....	73
	6. Pola Lantai	76
	7. Properti	78
	8. Tata Cahaya dan Artistik.....	80
	B. Struktur Sajian	84
	C. Pesan / Isi	90
BAB IV	PENUTUP	91
	Simpulan	91
	DAFTAR PUSTAKA	94
	WEBTOGRAFI	95
	DISKOGRAFI	95
	DAFTAR NARASUMBER	96
	GLOSARIUM	97
	BIODATA PENULIS	99
	LAMPIRAN.....	100

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.** Silsilah Ki Ageng Pandanaran. (Foto : Sangghita, November 2021)
- Gambar 2.** Silsilah Pandanaran. (Foto : Sangghita, November 2021)
- Gambar 3.** Kondisi makam Nyi Pandanaran, Ki Ageng Pandanaran.
(Foto : Sangghita, November 2021)
- Gambar 4.** Pose yang menggunakan pijakan gerak tradisi *langkah telu* yang dikembangkan dengan variasi pada gerak tangan, dan kepala. (Foto : Adhitio, Januari 2022)
- Gambar 5.** Pose pandangan atau pandangan mata yang tajam.
(Foto : Ammar Abiyu, Januari 2022)
- Gambar 6.** Pose gerak penggunaan properti kipas.
(Foto : Bon Hidayat, Januari 2022)
- Gambar 7.** Pose arah hadap dan pandangan mata tajam penari.
(Foto : Adhitio, Januari 2022)
- Gambar 8.** Pose Adegan I.
(Foto : Adhitio, Januari 2022)
- Gambar 9.** Pose Adegan II.
(Foto : Adhitio, Januari 2022)
- Gambar 10.** Pose Adegan III.
(Foto : Ammar Abiyu, Januari 2022)
- Gambar 11.** Rias Wajah realis dalam karya tari Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan. (Foto : Adhitio, Januari 2022)
- Gambar 12.** Aksesoris dalam karya tari Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan yang terdiri dari :
(1) *cunduk mentul*, (2) *sirkam*, (3) *bindi*, (4) *sumping kudup*.
(Foto : Sangghita, Januari 2022)
- Gambar 13.** Aksesoris karya tari Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan yang terdiri dari :
(1) *penetep*, (2) *giwang*, (3) *kalung*, (4) *gelang perak*. (Foto : Sangghita, Januari 2022)
- Gambar 14.** Busana yang digunakan dalam karya tari Nyi Pandanaran (Foto : Sangghita, Januari 2022)
- Gambar 15.** Hiasan busana yang terdiri dari (1) *sampur gombyok*, (2) *rampel emas*, (3) *jarik motif pesisir ron kupu*, (4) *jarik motif semarangan latar merah hitam*. (Foto : Sangghita, Januari 2022)
- Gambar 16.** Pola lantai bagian introduksi.
- Gambar 17.** Pola lantai bagian manembah.
- Gambar 18.** Pola lantai bagian lurus kipas.
- Gambar 19.** Pola lantai bagian beksan kipas.
- Gambar 20.** Pola lantai bagian beksan kipas gerak lumaksana.

- Gambar 21.** Pola lantai bagian beksan kipas, transisi menuju beksan gendhewa.
- Gambar 22.** Pola lantai bagian beksan gendewa.
- Gambar 23.** Pola lantai bagian beksan gendewa.
- Gambar 24.** Pola lantai bagian beksan gendewa, dan cundrik menuju ending.
- Gambar 25.** Pola lantai bagian ending.
- Gambar 26.** Foto properti yang digunakan dalam karya tari Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan.
(1) *Cundrik* , (2) *Gendhewa*, (3) *Kipas*.
(Foto : Sangghita, Februari 2022)
- Gambar 27.** Konsep tata cahaya. (Foto : Qirun, Januari 2022)
- Gambar 28.** Konsep tata cahaya. (Foto : Qirun, Januari 2022)
- Gambar 29.** Desain kerucut berganda karya tari Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan.
- Gambar 30.** Pose bagian permulaan. (Foto : Adhitio, Januari 2022)
- Gambar 31.** Pose bagian perkembangan. (Foto : Panglembara, Januari 2022)
- Gambar 32.** Pose bagian klimaks kecil. (Foto : Adhitio, Januari 2022)
- Gambar 33.** Pose bagian klimaks. (Foto : Adhitio, Januari 2022)
- Gambar 34.** Pose bagian penyelesaian/akhir. (Foto : Adhitio, Januari 2022)
- Gambar 35.** Persiapan rias wajah sebelum ujian.
(Foto : Mahendra, 7 Januari 2022)
- Gambar 36.** Proses rekaman iringan tari Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan di Sanggar Greget Semarang. (Foto : Sangghita, 15 November 2021)
- Gambar 37.** Poster pertunjukan Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan di Sanggar Greget Semarang. (Foto : Sangghita, 1 Januari 2022)
- Gambar 38.** Poster pertunjukan Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan di Sanggar Greget Semarang. (Foto : Sangghita, 1 Januari 2022)
- Gambar 39.** Design Kaos Merchandise. (Foto : Sulaiman, 21 Desember 2021)
- Gambar 40.** Plot Lighting dan jenis- jenis lampu yang digunakan dalam karya tari Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan.
(Foto : Rizky Ade, 4 Januari 2022)

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.** Deskripsi adegan, gerak, suasana, musik, dan *lighting* /tata cahaya.
- Tabel 2.** Pola Lantai tari Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan.

DAFTAR BAGAN

- Bagan 1.** Hubungan dimensi kreativitas pengembangan dari pemikiran Mel Rodhes.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka Cetak

- Ahira, Anne. 2010. *Aksesoris*. <https://www.anneahira.com/aksesoris-3895.htm>
- Afisyah Yahya. 2017. Skripsi Karya “Kepenarian Tokoh Srikandhi dalam Karya Tari Srikandi Senopati”. Karya Kepenarian S1, Program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta (ISI) Surakarta.
- Deddy, Kurniawan. 2018. Skripsi “Sigrak Ing Prajurit”. Skripsi Karya Tugas Akhir. UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Djelantik, A. A. M. 1999, *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung : MSPI.
- , 2000, *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung : MSPI.
- Hadi, Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Cetakan Pertama. Jogjakarta : Elkaphi.
- Hendriyana, Husen. 2018. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. Bandung : Bambu Press.
- Hermawari, Tantri. Jurnal Komunikasi Massa “Budaya Jawa dan Kesetaraan Gender”, Vol. 1, No. 1, Juli 2007, 18-24.
- Md, Slamet. 2016. *Melihat Tari*. Surakarta : Citra Sains.
- Munandar, Utami. 1998. “Kreativitas dan Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat”.
- Nalan, Arthur. 1996. *Aspek Manusia dalam Seni Pertunjukan*. Bandung : STSI Press Bandung.
- , 1999. *Aspek Manusia dalam Seni Pertunjukan*. Bandung : STSI Press Bandung.
- Ramifita, Ayu. 2017. Skripsi Karya Seni Penciptaan “Kendali”. Karya Koreografi S1, Program Studi Seni Tari. Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta (ISI) Surakarta.
- Simatupang, Lono. 2013. *Sebuah Mozaik Penelitian Seni Budaya*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Soemaryatmi. 2007. *Wiraga Tunggal Tari Gaya Yogyakarta*. ISI Press Solo.

Spivak, Gayatri. *Research Journal of Recent Sciences "Postcolonialism:Edward Said dan Gayatri Spivak"*, Vol. 5(8), 47-50, Agustus 2016.

Sumaryono, Endo. 2006. *Tari Tontonan. Buku Uji Coba Lembaga Pendidikan Seni Nusantara*.

Supriyanto, Eko. 2018. *Ikat Kait Impulsif Sarira*. Yogyakarta : Garudhawaca.

Tim Penyusun Panduan Tugas Akhir. 2020. *Buku Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan*. Surakarta : ISI Press.

Wahyudi, Didik Bambang. 2016. *Keprajuritan Tari Gaya Surakarta II*. Surakarta : ISI Press.

Widaryanto. 2005. *Krtitik Tari, Gaya, Struktur, dan Makna*. Bandung : Kelir.

Webtografi

(Dewi,Sulistyorini,Ahmad,2019).<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/psga/article/view/13436>

Hapsari Lisa, 2013. Pengertian Tari Gaya Semarangan. “https://opac.isi.ac.id/index.php?p=show_detail&id=26547#gsc.tab=0”, diakses 5 Januari 2022.

T. Hermawati, 2007. Jurnal Kesetaraan Gender https://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+kesetaraan+gender&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar, diakses 10 Januari 2022.

Warisan Budaya Tak Benda Indonesia. 2013. “<https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailCatat=3748>”, diakses 8 Januari 2022.

<https://budaya.jogjaprov.go.id/artikel/detail/370-istilah--istilah-gerakan-tari-gaya-yogyakarta>, diakses 18 Januari 2022.

<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/EPFT/article/download/12316/9600>, diakses 20 Januari 2022.

<http://digilib.unimed.ac.id/30470/10/NIM.%208146184004%20CHAPTE R%20I.pdf>, diakses 25 Januari 2022

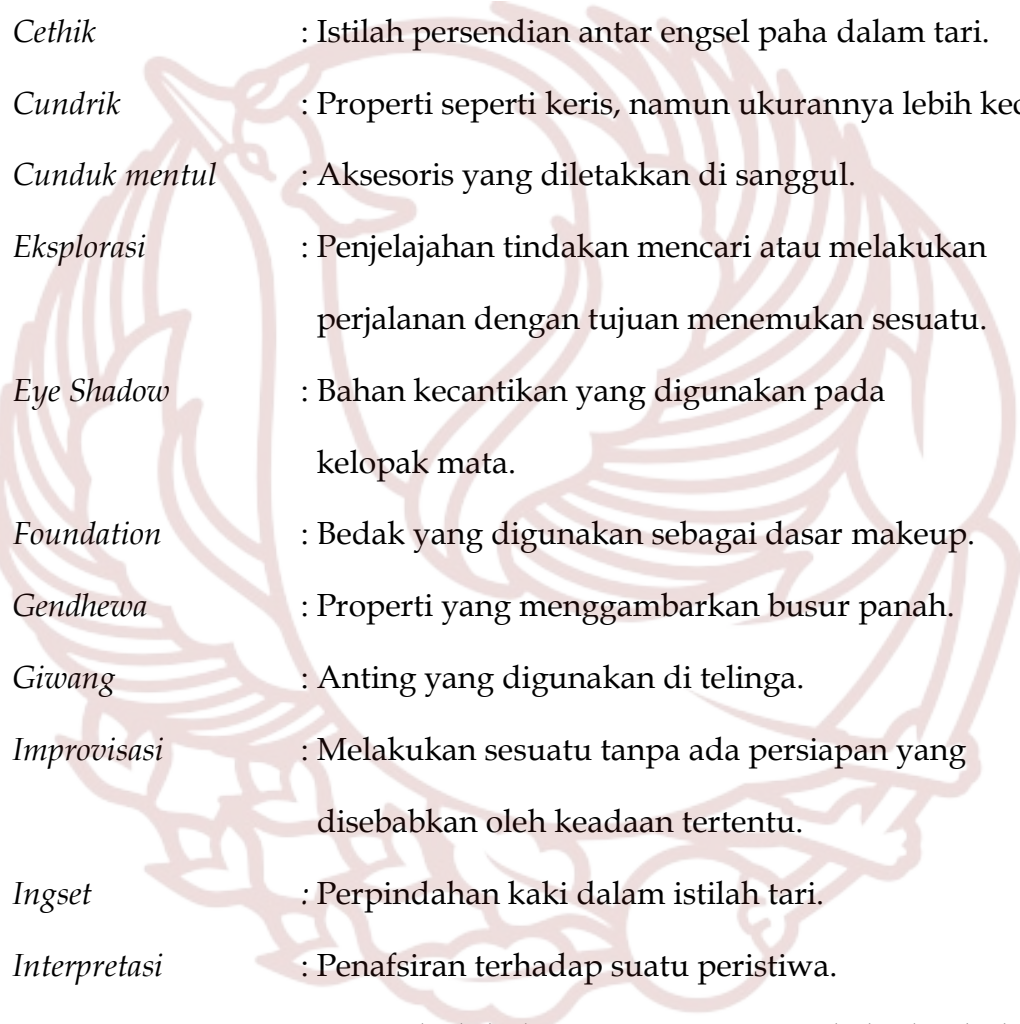
Diskografi

- Apict Cnm. 2016. Tari Eko Prawiro Ujian Pembawaan Tari.
- Eista Art.2016. Karya Tari Gladen Tugas Akhir ISI Surakarta.
- Film Youtube. 2021."Shang-Chi and The Legend of Ten Rings".
- HVR Movies. 2020. Film "Mulan".
- Kami Masih Ada. 2020. Tari Laskar Tirang karya Yoyok Bambang Priyambodo. Dokumentasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Semarang.
- Kebudayaan Karanganyar. 2021. Tari Karang Tumandang. Dokumentasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar.
- Mutiara, Ela 2016. *Ujian Mandiri Karya Tari Satya Pakuan*. ISI Yogyakarta.
- UPT Audio Visual ISI Surakarta. 2020. Tari Gandewa Raga karya Anggono Kusumo Wibowo.
- UPT Audio Visual ISI Surakarta. 2019. Tari Pejuang. Gegara Menari.
- UPT Audio Visual ISI Surakarta. 2019. Tari Srikandhi Kusumayuda ISI Surakarta.

Narasumber

- Agus Krisdiyono, (50 tahun). Penanggung jawab, juru kunci, sejarawan dan Ketua Pengelola di kompleks pemakaman Ki Ageng Pandanaran Kota Semarang.
- Darsono Angger, (42 tahun). Guru Karawitan Kota Semarang.
- Edy Suryono, (27 tahun). Komposer, Guru Karawitan, Kabupaten Magelang.
- F. Hari Mulyatno, (63 tahun). Budayawan, Dosen Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Hasya Alvinki, (20 tahun). Siswa dan Pelatih di Sanggar Greget Semarang.
- Yoyok Bambang Priyambodo (56 tahun). Budayawan, Koreografer, Komposer, Seniman di Kota Semarang.

GLOSARIUM



<i>Adeg</i>	: Sikap posisi badan dalam tari.
<i>Bindi</i>	: Aksesoris yang digunakan pada bagian dahi.
<i>Blush On</i>	: Bahan kecantikan untuk pemerah pipi.
<i>Cethik</i>	: Istilah persendian antar engsel paha dalam tari.
<i>Cundrik</i>	: Properti seperti keris, namun ukurannya lebih kecil.
<i>Cunduk mentul</i>	: Aksesoris yang diletakkan di sanggul.
<i>Eksplorasi</i>	: Penjelajahan tindakan mencari atau melakukan perjalanan dengan tujuan menemukan sesuatu.
<i>Eye Shadow</i>	: Bahan kecantikan yang digunakan pada kelopak mata.
<i>Foundation</i>	: Bedak yang digunakan sebagai dasar makeup.
<i>Gendhewa</i>	: Properti yang menggambarkan busur panah.
<i>Giwang</i>	: Anting yang digunakan di telinga.
<i>Improvisasi</i>	: Melakukan sesuatu tanpa ada persiapan yang disebabkan oleh keadaan tertentu.
<i>Ingset</i>	: Perpindahan kaki dalam istilah tari.
<i>Interpretasi</i>	: Penafsiran terhadap suatu peristiwa.
<i>Jengkeng</i>	: Posisi duduk dengan satu tumpuan kaki di tekuk.
<i>Kapang-kapang</i>	: Posisi sikap siap dalam tari.
<i>Kengser</i>	: Gerak perpindahan kaki dengan cara menggeserkan telapak kaki secara bersamaan.
<i>Lighting</i>	: Tata cahaya sebuah pertunjukan.

<i>Lumaksana</i>	: Gerak berjalan dalam tari.
<i>Manembah</i>	: Bentuk gerak berdoa / menyembah kepada tuhan.
<i>Ngrayung</i>	: Istilah gerak jari tangan pada tari.
<i>Ngruji</i>	: Istilah gerak jari tangan pada tari.
<i>Ngepel</i>	: Istilah gerak jari tangan mengepal pada tari.
<i>Onclang Kaki</i>	: Istilah gerak lompatan pada tari.
<i>Pancat</i>	: Istilah gerak kaki pada tari.
<i>Pandangan</i>	: Istilah pandangan mata dalam tari Yogyakarta.
<i>Polatan</i>	: Istilah pandangan mata dalam tari Yogyakarta.
<i>Proscenium</i>	: Bentuk panggung yang terdapat sekat yang menutup area belakang panggung, memiliki wilayah panggung, dan jarak dengan penonton.
<i>Referensi</i>	: Sesuatu yang dapat memberikan keterangan sumber.
<i>Sampur</i>	: Aksesoris berupa kain selendang.
<i>Sempok</i>	: Posisi duduk dengan salah satu kaki di tekuk.
<i>Sirkam</i>	: Aksesoris yang digunakan di bagian rambut depan.
<i>Spotlight</i>	: Sumber cahaya yang memiliki target sasaran cahaya.
<i>Srisig</i>	: Berjalan dengan tempo cepat, posisi kaki jinjit.
<i>Sumping</i>	: Aksesoris yang digunakan pada telinga.
<i>Trisig</i>	: Berjalan dengan tempo cepat, posisi kaki jinjit.
<i>Tanjak</i>	: Posisi kuda-kuda dalam tari tradisi.
<i>Tranjal</i>	: Gerak kaki yang dilakukan dengan volume besar, untuk berpindah tempat dalam tari tradisi.

BIODATA PENULIS



Nama : Sangghita Anjali
Tempat dan Tanggal Lahir : Semarang, 18 Januari 2000
Alamat : Jl. Pamularsi 1 No. 2 G,
Kec. Semarang Barat, Kota Semarang,
Provinsi Jawa Tengah.
No. Hp : 082136550138
Email : sanggitaanjali260@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK PGRI 10 (2004-2005)
2. TK Nasima (2005-2006)
3. SDN Kalibanteng Kidul 01 (2006-2012)
4. SMP Kesatrian 2 Semarang (2012-2015)
5. SMA Negeri 7 Semarang (2015-2018)
6. Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta (2018-2022)

LAMPIRAN (Dokumentasi Foto)

PERSIAPAN



Gambar 35. Persiapan rias wajah sebelum ujian.
(Foto : Mahendra, 7 Januari 2022)

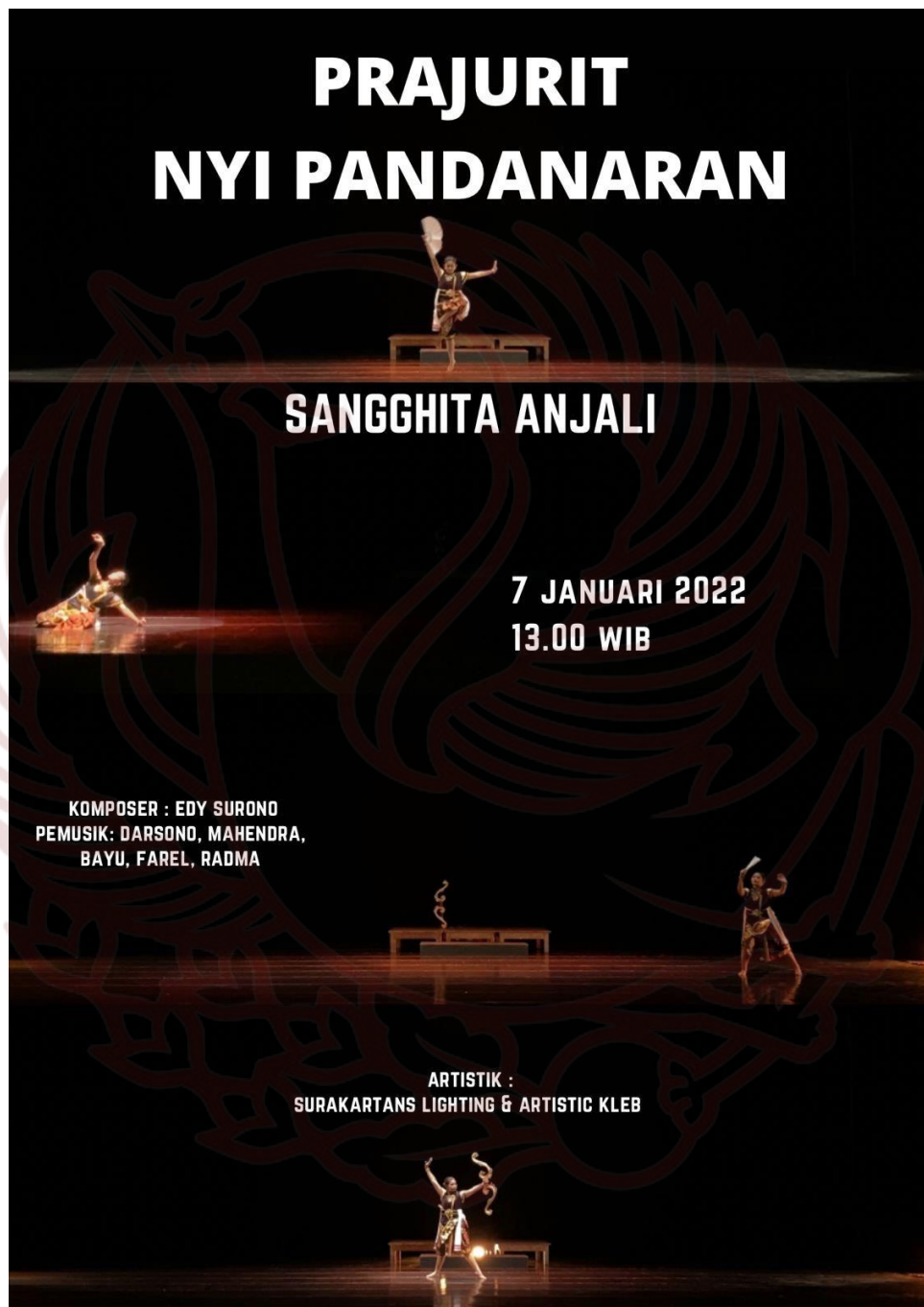


Gambar 36. Proses rekaman iringan tari
Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan di Sanggar Greget Semarang.
(Foto : Sangghita, 15 November 2021)

PUBLIKASI POSTER



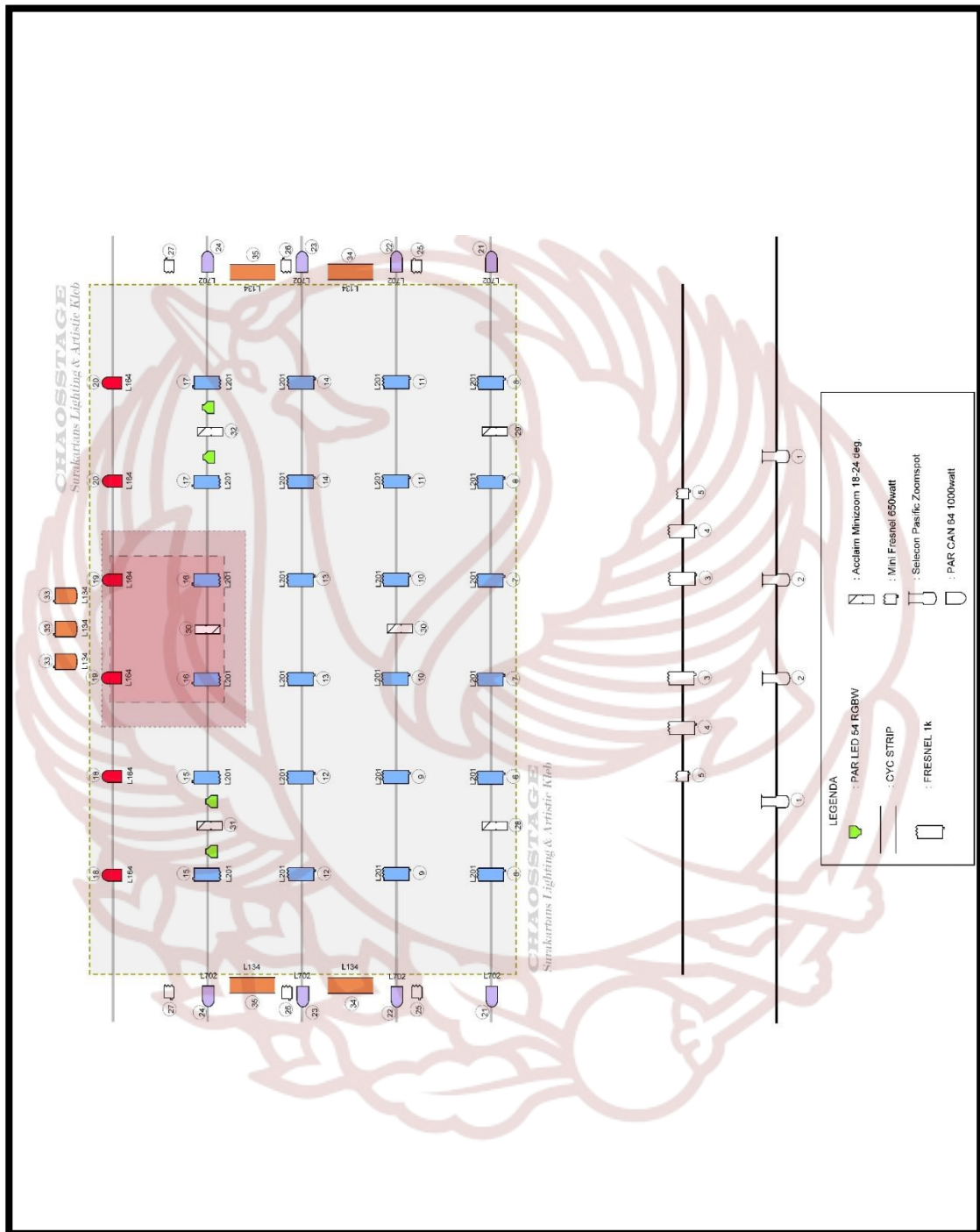
Gambar 37. Poster pertunjukan Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan di Sanggar Greget Semarang. (Foto : Sangghita, 1 Januari 2022)



Gambar 38. Poster pertunjukan Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan di Sanggar Greget Semarang. (Foto : Sangghita, 1 Januari 2022)

MERCHANDISE

Gambar 39. Design Kaos Merchandise.
(Foto : Sulaiman, 21 Desember 2021)



Gambar 40. Plot Lighting dan jenis- jenis lampu yang digunakan dalam karya tari Nyi Pandanaran Prajurit Perempuan.
(Foto : Rizky Ade, 4 Januari 2022)